



Booster untuk ODHA Siap Disuntikkan

■ Puskesmas Lakukan Secara Bertahap

YOGYA, TRIBUN - Puskesmas Gedongtengen memprioritaskan vaksinasi booster untuk Orang dengan HIV/AIDS atau ODHA.

Kepala Puskesmas Gedongtengen, Tri Kusumo Bawono mengatakan ODHA sangat rentan terpapar Covid, karena kekebalan tubuh yang kurang baik. Untuk itu, ODHA harus mendapat prioritas.

Pihaknya sudah melakukan vaksinasi dosis satu dan dua bagi seluruh ODHA yang rutin berobat ke Puskesmas Gedongtengen.

"Booster juga kami berikan. Karena ODHA memang jadi prioritas. Sudah 100-an," kata Tri Kusumo, Minggu (20/2).

Sementara untuk ODHA lainnya masih akan dilakukan secara bertahap. Sebab untuk mendapat booster paling tidak harus enam bulan setelah vaksin kedua.

"Jadi kemarin kami sempat melakukan vaksinasi untuk ODHA se-DIY, karena

tidak semua berani melakukan vaksinasi. Jadi untuk booster ada yang belum enam bulan. Booster kan juga tidak bisa setiap hari, karena ada prioritas lain juga," terangnya.

Tri menyebut ada 356 ODHA yang rutin berobat ke Puskesmas Gedongtengen.

Pada tahun 2020 ada 60 kasus baru, sedangkan tahun 2021 ada 83. Sementara pada awal 2022 ini telah ditemukan 8 kasus HIV/AIDS.

Selain vaksinasi bagi ODHA, pihaknya juga melaku-

kan vaksinasi bagi 'mbak' yang ada di Pasar Kembang dan Ngebong. Ada ratusan orang yang divaksin, termasuk tukang parkir hingga pelanggan.

"Belum lama ini kami melakukan vaksinasi di Sarkem dan Ngebong, ada 110-an, termasuk 'mbaknya', tukang parkir, ada pelanggannya juga. Pokoknya semua kami vaksin. Ya memang tidak dapat kartu vaksin, karena mereka nggak punya KTP. Tapi yang penting sudah divaksin," ujarnya. (maw)



Jadi kemarin kami sempat melakukan vaksinasi untuk ODHA se-DIY, karena tidak semua berani melakukan vaksinasi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005